

**PENYULUHAN TENTANG CARA PENGOBATAN PENYAKIT
CHIKUNGUNYA DI POSYANDU LANJUT USIA (LANSIA)
DI PUSKESMAS GADINGREJO PRINGSEWU**

Selvi Marcellia¹, Ibramsyah¹

¹Program Studi Farmasi Universitas Malahayati

ABSTRACT

Chikungunya is a type of fever and can be said to be siblings with Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), because it is transmitted by Ae. aegypti and Ae. albopictus. The difference is if the dengue virus attacks blood vessels, while the Chikungunya virus attacks joints and bones. For now there are no vaccines or drugs specifically for the treatment of Chikungunya. The clinical symptoms caused are sudden fever and accompanied by shivering that does not last long, pain in the joints and rash. Based on the results of observations made, information was obtained that many people did not understand Chikungunya treatment. Based on the results of observations made, information was obtained that many people did not understand Chikungunya treatment. Therefore it is necessary to carry out counseling activities on the treatment of Chikungunya disease with the aim of increasing the understanding of the elderly about the importance of treating Chikungunya disease. Counseling uses the lecture method, discussion and question and answer. Counseling can provide increased knowledge regarding the treatment of Chikungunya disease.

Keywords: *Treatment of Chikungunya, elderly, counseling*

ABSTRAK

Chikungunya ialah sejenis demam dan dapat dikatakan bersaudara dengan Demam Berdarah *Dengue* (DBD), karena ditularkan oleh nyamuk *Ae. aegypti* dan *Ae. albopictus*. Bedanya, jika virus DBD menyerang pembuluh darah, sedangkan virus Chikungunya menyerang sendi dan tulang. Untuk saat ini tidak ada vaksin maupun obat khusus untuk pengobatan Chikungunya. Gejala klinis yang ditimbulkan adalah demam mendadak dan disertai dengan menggigil yang tidak berlangsung lama, nyeri pada persendian dan ruam. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa banyak masyarakat yang belum mengerti pengobatan Chikungunya. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan penyuluhan tentang pengobatan penyakit Chikungunya dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman lansia tentang pentingnya pengobatan penyakit Chikungunya. Penyuluhan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Penyuluhan dapat memberikan peningkatan pengetahuan berkaitan tentang pengobatan penyakit Chikungunya.

Kata kunci : Pengobatan Chikungunya, lansia, Penyuluhan

1. PENDAHULUAN

Chikungunya adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Chikungunya (CHIKV) dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Chikungunya ialah sejenis demam dan dapat dikatakan bersaudara dengan Demam Berdarah *Dengue* (DBD), karena ditularkan oleh nyamuk *Ae. aegypti* dan *Ae. albopictus*. Bedanya, jika virus DBD menyerang pembuluh darah, sedangkan virus Chikungunya menyerang sendi dan tulang (Nurhafni, 2015).

Untuk saat ini tidak ada vaksin maupun obat khusus untuk pengobatan Chikungunya. Gejala klinis yang ditimbulkan adalah demam mendadak, menggigil, nyeri pada persendian, nyeri otot pada otot bagian leher, bahu dan anggota gerak, ruam. Pengobatan terhadap penderita ditujukan terhadap keluhan dan gejala yang timbul. Pengobatan yang diberikan umumnya untuk menghilangkan atau meringankan gejala klinis yang ada saja, seperti pemberian obat Antipiretik untuk meredakan demam, obat Antiemetik untuk meredakan mual/muntah, maupun Analgetik untuk menghilangkan nyeri sendi (Zulkoni 2010).

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa banyak masyarakat yang belum mengerti pengobatan Chikungunya. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan penyuluhan tentang pengobatan penyakit Chikungunya kepada masyarakat umumnya dan khususnya kepada lansia untuk memberikan pengetahuan tentang penyakit Chikungunya. Sehingga dapat meningkatkan status kesehatan lansia serta mencegah atau bahkan dapat mengurangi angka kejadian penyakit Chikungunya pada lansia.

Tujuan dari penyuluhan ini untuk memberikan informasi serta pengetahuan kepada masyarakat tentang Pengobatan Penyakit Chikungunya dan Lansia mengetahui obat untuk pengobatan Penyakit Chikungunya.

2. MASALAH

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa banyak masyarakat yang belum mengerti pengobatan Chikungunya. agar masyarakat lansia cepat dan tepat dalam menangani penyembuhan penyakit

Chikungunya. Oleh karena itu saya memilih pengobatan penyakit Chikungunya sebagai materi pada kegiatan ini.

3. METODE

Subyek dalam kegiatan pengabdian ini adalah seluruh lansia yang menjadi anggota di Puskesmas Gadingrejo Pringsewu. Penyuluhan ini menggunakan metode diskusi, ceramah dan tanya jawab. Pada tahap awal dilakukan pengenalan mengenai apa itu penyakit Chikungunya dan sejauh apa pengetahuan tentang penyakit Chikungunya.

Setelah itu dilakukan penyuluhan tentang pengobatan penyakit Chikungunya, tanya jawab terhadap materi yang telah disampaikan dan meminta mereka mengisi kuisioner sebelum dan sesudah penyuluhan. Setelah melakukan penyuluhan Tim Pengabdian kepada masyarakat memberikan bingkisan dan pembagian bibit sereh untuk ditanam di pekarangan rumah sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGa) serta minyak *Repellen* Alami.

4. HASIL & PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang Penyakit Chikungunya di Puskesmas Gadingrejo berjalan dengan lancar hanya saja menemui beberapa kendala seperti tidak menggunakan pengeras suara sehingga tidak terdengar jelas oleh semua Lansia yang hadir, serta kesulitan yang ditemui saat penyampaian materi yaitu pemilihan kata serta kalimat yang mudah untuk dimengerti dan dipahami oleh Lansia. Peserta yang hadir sekitar 30 orang lansia.



Gambar 1. Penyuluhan mengenai Penyakit Chikungunya pada lansia

Proses masuknya Virus Chikungunya ke sendi melalui gigitan nyamuk *Ae. aegypti* masuk kedalam tubuh menuju Retikulum Endoplasma dan Sitoplasma mengalami inkubasi, setelah masa inkubasi virus Chikungunya matang di sel, kemudian sel akan pecah lalu virus dikeluarkan lewat sel membran dan beredar dalam darah menuju persendian tulang ketika berhasil menginvasi sendi pada tulang maka akan muncul nyeri pada tulang persendian yang kemudian sistem imun akan membaca adanya virus yang masuk ke tulang persendian dan menyebabkan terjadinya peradangan pada tulang persendian. Gejala yang ditimbulkan akibat adanya peradangan adalah nyeri, resiko infeksi, bengkak kemerahan pada sendi dan susah bergerak.

Untuk saat ini tidak ada vaksin maupun obat khusus untuk pengobatan Chikungunya. Pengobatan terhadap penderita ditujukan terhadap keluhan dan gejalayang timbul. Pengobatan yang diberikan umumnya untuk menghilangkan atau meringankan gejala klinis yang ada saja, seperti pemberian obat Antipiretik untuk meredakan demam, obat Antiemetik untuk meredakan mual/muntah, maupun Analgetik untuk menghilangkan nyeri sendi.

Cara mencegah penyakit ini adalah membasmi nyamuk pembawa virusnya, termasuk memusnahkan sarang pembiakan larva untuk menghentikan rantai hidup dan penularannya. Manfaat tanaman sereh yang dibagikan kepada warga untuk ditanam di halaman Rumah untuk mengusir nyamuk karena sereh

mengandung minyak *Citronella* dan aroma *Musk* yang tidak disukai nyamuk, sehingga mampu mengusir nyamuk.



Gambar 2. Repelen Alami buatan dari minyak *Citronella* (CitroMal)

Uji yang dilakukan dilakukan untuk penyuluhan ini menggunakan Uji Wilcoxon, karena data hasil analisis distribusi normal menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data yang dianalisis tidak terdistribusi secara normal karena nilai $< 0,05$ (Purnomo, 2017).

Tabel 4. Data Hasil Analisis Statistik kuisisioner sebelum dan sesudah penyuluhan

Variabel	Uji Normalitas p-value	Uji Wilcoxon p-value
Sebelum	0,000	
Sesudah	0,004	0,66

Dari sampel data kuisisioner yang di uji sudah banyak yang bisa menjawab dengan benar pada saat sebelum penyuluhan. Hal ini dilihat dari nilai rata – rata sebelum penyuluhan yaitu 6,40 (skala 1-10), namun setelah dilakukan Analisis Statistik tidak terjadi peningkatan yang signifikan yaitu 7,10 (skala 1-10), dengan nilai Probabilitas sebelum – sesudah sebesar $0,066 > 0,005$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penyuluhan dilakukan. Hal ini terjadi karena faktor penggunaan kata-kata dalam pembuatan pertanyaan kuisisioner yang kurang efektif

dan masyarakat Lansia yang sudah pernah mendapatkan penyuluhan sebelumnya di Puskesmas Gadingrejo.

Kegiatan pengabdian masyarakat awalnya mengalami hambatan. Hal ini terjadi karena Tidak menggunakan pengeras suara sehingga tidak terdengar jelas oleh semua Lansia yang hadir dan Pemilihan kata serta kalimat yang mudah untuk dimengerti dan dipahami oleh Lansia. Namun hal itu dapat diatasi dengan baik.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Gadingrejo Pringsewu yaitu Untuk pengobatan Chikungunya saat ini tidak ada vaksin maupun obat khusus untuk pengobatan Chikungunya. Pengobatan terhadap penderita ditujukan terhadap keluhan dan gejala yang timbul dan hasil analisis statistik yang di dapat menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penyuluhan, karena nilai *p-value* yang di dapat sebesar $0,066 > 0,005$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arcani, N. L. K. S., Sudarmaja, I. M., & Swastika, I. K. (2017). Efektifitas Ekstrak Etanol Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus L*) Sebagai Larvasida *Aedes Aegypti*. *E-Jurnal Medika Udayana*, 6(1).
- Hsu, W. S., Yen, J. H. & Wang, Y. S. (2013). Formulas of components of citronella oil against mosquitoes (*Aedes aegypti*), *Journal of Environmental Science and Health*, Part B, 48(11), 1014-1019.
- Nurhafni. (2015). *Penyuluhan Chikungunya*. (Laporan pengabdian Masyarakat, Akademi Kebidanan Kharisma Husada Binjai).
- Purnomo, H. (2017). *Statistik Farmasi; Aplikasi praktis dengan SPSS*. Grafik Indah.
- Riwu, Y. R. (2011). *Bioekologi Nyamuk Aedes spp. Dan Deteksi Keberadaan Virus Chikungunya di Kelurahan Pasir Kuda Kecamatan Bogor Barat*. (Tesis, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor).
- Santoso, F. (2011). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Chikungunya di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungpati Kota Semarang Tahun 2010* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Zulkoni, A. (2010). *Parasitologi*. Yogyakarta: Mulia Medika.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pringsewu diakses hari minggu 12 Mei 2017 jam 19.30 Wib.